

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan analisis jaringan komunikasi utuh ekonomi sirkular Anggota Kelompok Peternak Sapi Perah Kunak Kabupaten Bogor Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner dengan format *name generator* yang dibagikan melalui tautan *google form*. Penelitian ini menganalisis jaringan komunikasi utuh terhadap keberlanjutan ekonomi sirkular yang mempunyai tiga komponen, yaitu *recycle*, *reduce*, dan *reuse*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran aktor dan sentralitas sebuah jaringan. Adapun penelitian jaringan komunikasi ini dapat dijadikan sebagai acuan dari berbagai pihak untuk menjalankan keberlanjutan ekonomi sirkular pada kelompok peternak sapi perah. Penelitian ini menggunakan empat perhitungan sentralitas, yaitu sentralitas tingkatan (*degree centrality*), sentralitas kedekatan (*closeness centrality*), sentralitas keberantaraan (*betweenness centrality*), dan sentralitas eigenvektor (*eigenvector centrality*) yang menghasilkan aktor ID63 sebagai aktor yang paling dominan atau selalu ada di setiap perhitungan sentralitas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa jaringan komunikasi yang terbentuk pada Kelompok Peternak Sapi Perah Kunak terhadap setiap komponen ekonomi sirkular menghasilkan peran dan nilai sentralitas yang berbeda setiap aktor. Dalam struktur jaringan komunikasi, peran aktor dibedakan menjadi dua yaitu *cosmopolite* dan *localite*. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, aktor yang dapat dikategorikan memiliki peran sebagai *cosmopolite* adalah aktor dengan ID 46 dan ID 63. Hal ini disebabkan karena kedua aktor tersebut konsisten muncul sebagai *indegree* tertinggi pada kegiatan ekonomi sirkular 3R (*recycle*, *reduce*, *reuse*). Aktor tersebut dapat menjadi rujukan utama dalam praktik ekonomi sirkular dan berperan dalam menyebarkan inovasi dan standar praktik. Sedangkan aktor yang dapat dikategorikan memiliki peran sebagai *localite* adalah aktor dengan ID 20, ID 29, ID 24, ID 31, ID 28, dan ID 30. Hal ini dikarenakan aktor tersebut dominan muncul sebagai dengan nilai *outdegree* tertinggi. Aktor tersebut menjadi penerima, pelaksana, dan penguat keberlanjutan praktik ekonomi sirkular pada kelompok mereka.

Berdasarkan perhitungan sentralitas pula, dapat dilihat bahwa posisi sentralitas aktor berada di dalam kelompok. Dalam perhitungan tersebut, nilai tertinggi didapatkan oleh aktor dengan rentang ID 1-100, dimana aktor tersebut merupakan aktor yang ada di dalam kelompok peternak sapi perah Kunak Kabupaten Bogor Jawa Barat.

5.2 Saran

1. Saran Praktis

- a. Perkuat peran aktor sentral (*cosmopolite internal*) yang terbukti berperan sebagai penggerak utama dalam penyebaran ekonomi sirkular 3R melalui pelatihan lanjutan, studi banding, atau pendampingan teknis yang dilakukan oleh lembaga/instansi di bidang peternakan. Selain itu aktor sentral dapat diformalkan perannya sebagai fasilitator internal kelompok. Persebaran informasi diperlukan bagi kalangan eksternal Kelompok Peternak Sapi Perah Kunak, seperti instansi lain yang memiliki usaha yang sejenis, ataupun lembaga seperti Dinas Pertanian, Dinas Perhutanan, dan Dinas Peternakan yang ingin mengembangkan program keberlanjutan ekonomi sirkular.
- b. Meskipun jaringan komunikasi yang terjalin menunjukkan sentralitas internal yang kuat, ketergantungan pada sedikit aktor inti berpotensi menimbulkan kerentanan jaringan. Oleh karena itu, aktor penghubung perlu diberdayakan sebagai *co-leader* komunikasi.

2. Saran Teoritis

- a. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya yaitu untuk melakukan penelitian jaringan komunikasi utuh dengan level analisis yang berbeda. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis level kelompok dan sistem dikarenakan penelitian ini hanya berfokus pada analisis jaringan komunikasi utuh dengan level analisis aktor.